

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan budaya kerja 5R dibengkel biskita transpakuan bogor, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan budaya kerja 5R di bengkel biskita transpakuan bogor masih perlu tingkatkan lagi, berdasarkan hasil skoring yang didapat bahwa masih terdapat beberapa kekurangan pada tiap - tiap aspek 5R diantaranya adalah kondisi barang yang sudah tidak digunakan yang masih belum disingkirkan, peralatan yang telah digunakan tidak dikembalikan pada tempatnya, peralatan yang tidak dibersihkan kembali setelah digunakan, barang pribadi mekanik yang disimpan di bengkel yang memakan banyak tempat, banyak barang yang bertumpuk tidak beraturan digudang yang menyulitkan dalam menemukan peralatan yang dibutuhkan dan beresiko merusak barang yang disimpan ataupun membuat barang yang disimpan hilang, tidak adanya SOP mengenai 5R, dan tidak adanya audit maupun perhatian lebih terhadap penerpan 5R dibengkel.
2. Untuk nilai presentasi yang didapat dari penerapan 5R dibengkel biskita transpakuan bogor adalah sebagai berikut :
 - a. aspek ringkas mendapatkan nilai Persentase sebesar 60% artinya perlu ditingkatkan lagi,
 - b. Untuk aspek rapi mendapatkan nilai Persentase sebesar 33,3% artinya tidak memuaskan,
 - c. Untuk aspek resik mendapatkan nilai Persentase sebesar 33,3% artinya tidak memuaskan,
 - d. Untuk aspek rawat mendapatkan nilai Persentase sebesar 0% artinya tidak memuaskan,
 - e. Untuk aspek rajin mendapatkan nilai Persentase sebesar 0% artinya tidak memuaskan.
3. Untuk meningkatkan penerapan budaya kerja 5R adalah sebagai berikut :
 - a. Memberikan pelatihan budaya kerja 5R kepada pekerja secara rutin agar menumbuhkan kesadaran kepada pekerja terhadap pentingnya

penerapan 5R di lingkungan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan efisien.

- b. Melakukan perbaikan dan pembaruan untuk bengkel biskita transpakuan bogor agar lingkungan kerja dari bengkel dapat lebih maksimal lagi untuk mendukung proses perbaikan dari kendaraan.
- c. Membudayakan budaya kerja 5R dengan membuat komitmen kepada pekerja, dengan cara melakukan pengawasan, pemeriksaan dan juga membuat poster yang berisi seruan tentang 5R di lingkungan kerja.
- d. Memberikan ruangan kepada pekerja untuk memberikan saran dan usul serta menerapkan prinsip punishment dan reward bagi pekerja agar lebih semangat dalam menjalankan budaya kerja 5R.

V.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka perlu dilakukan penelitian terkait penerapan budaya kerja 5R di bengkel biskita transpakuan bogor, untuk penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran agar perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas dan cara sosialisasi untuk meningkatkan penerapan budaya kerja 5R.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *analisis*. Kbbi.Kemdikbud.Go.Id. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- Deviyanti Galuh Permata Putri. (2018). Motivasi Kerja Dengan Penerapan 5R Pada Pekerja Di Industri Kerupuk Rambak Dusun Krajan Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember. In *skripsi Universitas Jember*.
- Jahja, K. (2009). *Seri Budaya Unggulan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)*.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *No Title*. <https://dephub.go.id/berita/baca/integrasikan-transportasi-jabodetabek,-presiden-bentuk-bptj/?language=id>
- Liliana, C., & Suyadi. (2018). Implementasi Budaya 5R di Lembaga Pemerintah K Jakarta. *Jurnal Utilitas*, 4(April), 25–32.
- OHSAS 18001. (2007). OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Persyaratan. *Ohsas*, 1–19.
- Parmasari, D. H., & Nugroho, B. S. (2020). Analisis penerapan prinsip 5r (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin)di bengkel X, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Visikes Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(1), 1–15.
- Permenperin. (1999). *1999-Permenperin nomor 551_MPP_Kep_10_1999.pdf* (p. 13). kementerian perindustrian dan perdagangan republik indonesia.
- Sugiharto, M. A. dan. (2018). Penyebab Kecelakaan Kerja PT. Pura Barutama Unit O. *Higeia Journal Of Public Health REsearch And Development*, 2(3), 386–395. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/21514>
- Suprayitno, H., Rahadi, D. R., & Rusdianto, R. (2021). Mencegah Kecelakaan Kerja Dengan Budaya 5R. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i1.1342>
- Waluyo, P. (2011). *ANALISIS PENERAPAN PROGRAM K3 / 5R DI PT X DENGAN PENDEKATAN STANDAR OHSAS 18001 DAN STATISTIK TES U MANN-WHITNEY SERTA*. 13(3), 192–200.
- www.google.com. (n.d.-a). *lambang BPTJ*. https://yt3.ggpht.com/a/AATXAJzbRIYitdHWUbxDwb7QBB52e_P671CwZwpfWw=s900-c-k-c0xffffff-no-rj-mo
- www.google.com. (n.d.-b). *lambang kodjari*. <https://s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/lokerindonesia.com/wp-content/uploads/2022/07/19152724/Logo-PT.-KITA-Highres-1817x2048.jpg>
- Yugo, K. (2018). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Gedung Di Jawa Tengah. *Jurnal Teknik*. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/jts/article/view/815>

Zaenuddin. (2022). *Pengertian Analisis, Tujuan & Analisis Menurut Para Ahli*.
<https://artikelsiana.com/pengertian-analisis-tujuan-analisis/>